

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah pulau terbanyak di dunia. Setiap pulau memiliki karakteristik yang berbeda baik dari topografinya maupun adat istiadat serta budayanya. Maka dari itu Indonesia juga merupakan negara dengan jumlah suku terbanyak dengan kebudayaan yang dibawa dari masing-masing suku didalamnya. Kebudayaan dan kemajemukan masyarakat Indonesia merupakan sebuah keunikan serta kekayaan non fisik yang dimiliki Indonesia. Kebudayaan ini membentuk tradisi yang dijalankan setiap individu dalam masyarakat yang majemuk. Dari keunikan budaya yang dimiliki, Indonesia mampu menjaga dan melestarikan dengan baik hingga menjadikannya sebuah daya tarik wisata tersendiri didalam dunia pariwisata.

Pariwisata merupakan industri yang mendunia dan menjadi salah satu bisnis yang semakin berkembang. Di Indonesia sendiri, pariwisata telah memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. Salah satu jenis wisata yang populer di Indonesia adalah wisata budaya yang merupakan salah satu jenis wisata yang memanfaatkan perkembangan potensi hasil budaya manusia sebagai objek daya tariknya. Jenis wisata ini dapat memberikan manfaat dalam bidang sosial budaya karena dapat membantu melestarikan budaya serta menjadikannya sebagai jati diri masyarakat lokal yang memiliki kebudayaan tersebut.

Dalam dunia pariwisata, kebudayaan dan tradisi yang berkembang di masyarakat merupakan aset wisata budaya yang memiliki nilai dan keunggulan tersendiri dan sebagai mata rantai warisan budaya. Wisata budaya ini memberikan variasi yang luas menyangkut budaya mulai dari seni pertunjukan, seni rupa, festival, makanan tradisional, dan gaya hidup yang lainnya. Banyak wisatawan mancanegara yang mengunjungi negara Indonesia karena ingin melihat dan mempelajari kekayaan budaya Indonesia.

Salah satu kekayaan budaya Indonesia yang menarik para wisatawan domestik maupun mancanegara untuk dilihat dan dipelajari yaitu Batik.

Batik merupakan hasil karya seni dan potensi yang diturunkan oleh nenek moyang kita dan telah ada sejak ratusan tahun. Batik bukan hanya merupakan warisan budaya lokal, namun sudah benar-benar menjadi warisan budaya bangsa yang wajib dilestarikan agar tidak luntur dari kehidupan masyarakat modern akibat adanya globalisasi dan kemajuan teknologi.

Bakaran adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati Jawa Tengah. Desa Bakaran ini mampu menjadi ikon Pati yaitu dengan karya budaya yang dimilikinya, salah satu karya budaya masyarakat yang mampu menjadi perhatian masyarakat luas adalah karya batik tulisnya. Seni batik tulis bakaran ini berjalan antara abad 14 sampai sekarang. Batik tulis Bakaran memiliki corak yang khas dan unik yang motifnya sangat berbeda dengan batik-batik lain walaupun asal mulanya dari budaya batik yang sama yaitu budaya keraton. Hal ini disebabkan karena sudah terjadi perpaduan kebudayaan pedalaman dan pesisir yang akhirnya menjadikan karya masyarakat yang sangat unik.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka dapat dikatakan bahwa batik tulis Bakaran adalah salah satu aset budaya yang dimiliki masyarakat Kabupaten Pati dan patut untuk dilestarikan. Selain bertujuan untuk melestarikan aset budaya juga bertujuan untuk lebih mengembangkan kegiatan pariwisata di Kabupaten Pati. Aktifitas sektor pariwisata memang cukup menjanjikan untuk turut membantu menaikkan pendapatan daerah dan secara tidak langsung membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan alasan tersebut, penulis merasa tertarik mengambil judul “Upaya Pelestarian Batik Tulis Bakaran Sebagai Aset Budaya Masyarakat Kabupaten Pati Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil penulis yaitu:

1. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pelestarian Batik Tulis Bakaran di Desa Bakaran?

2. Apa peluang dan hambatan yang dihadapi dalam melestarikan Batik Tulis Bakaran?
3. Bagaimana peran serta pemerintah dalam keikutsertaanya mendukung dan mempromosikan Batik Tulis Bakaran?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai peran serta pemerintah dan masyarakat Kabupaten Pati dalam memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisir hambatan dalam melestarikan batik tulis bakaran sebagai aset budaya masyarakat Pati pada era-modern serta menjadikanya sebagai salah satu daya tarik wisata yang memiliki nilai tinggi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Batik Tulis Bakaran di Kabupaten Pati
2. Untuk mengetahui peran masyarakat sekitar dan peran pemerintah
3. Untuk mengetahui pelestarian Batik Tulis Bakaran yang harus dilakukan di Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas manfaat penulisan ini selain untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata dan budaya bagi penulis, pihak akademi dan juga dijadikan pertimbangan oleh pemerintah ang terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis dan pembaca nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan penambahan wawasan ilmu kepariwisataan dan kebudayaan tentang pelestarian aset budaya daerah agar menjadi daya tarik wisata unggulan.

2. Bagi Akademis

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo(STIPRAM) dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang pelestarian aset budaya supaya menjadi daya tarik wisata unggulan.

3. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah daerah,khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pati sebagai acuan dan pertimbangan dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkualitas serta melestarikan suatu aset budaya daerah untuk dijadikan daya tarik wisata unggulan dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pati.